

Pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Dan Pengetahuan Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman

Jawoto Nusantoro¹, Nani Septiana², Fahad³
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: fginanjari33@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman. Masih minimnya masyarakat yang memutuskan untuk menabung maupun menjadi anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman, yang disebabkan beberapa faktor seperti, dari perspektif anggota yang menabung, masih banyak keluhan anggota menyangkut pelayanan yang rendah, fasilitas yang kurang memadai, serta pandangan anggota yang masih minim mengenai koperasi syariah. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan populasi sebesar ± 3000 anggota, dan sampel yang ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 100 responden. Dengan melakukan beberapa uji yaitu, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Berganda, Uji t, uji F dan Uji Determinan (R^2). Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh hasil, bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $1231,804 > 2,699$ yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pelayanan (X_1), Nisbah Bagi Hasil (X_2), dan Pengetahuan Koperasi Syariah (X_3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y). Sedangkan angka untuk R square sebesar 0,975 atau 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh sebesar 97,5% terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman. Hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung Anggota, hendaknya KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman memperbaiki Pelayanan baik dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki seperti menambahkan sistem antrian, mengganti alat-alat penunjang karyawan yang telah usang, memberikan Nisbah Bagi Hasil yang lebih menguntungkan anggota yang menabung, dan lebih mengedukasi ataupun memberikan informasi agar anggota maupun calon anggota (masyarakat) memiliki Pengetahuan Koperasi Syariah yang baik seperti produk dan layanan yang ditawarkan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, sehingga dapat meningkatkan Keputusan Menabung Anggota maupun Calon Anggota.

Kata Kunci: Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Pengetahuan Koperasi Syariah, Keputusan Menabung.

Abstract

This study aims to determine the effect of service, profit sharing ratio, and knowledge of Sharia Cooperatives on the decision to save members of KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Seputih Raman Branch. There is still a lack of people who decide to save or become members of KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto, Seputih Raman branch, which is caused by several

factors such as, from the perspective of members who save, there are still many complaints from members regarding poor service, inadequate facilities, and the views of members who are still minimal about Islamic cooperatives. In this study using analytical tools, namely SPSS (Static Package For Social Science). This study uses a type of Quantitative research, with a population of ± 3000 members, and a sample determined using the Slovin formula of 100 respondents. By doing several tests, namely, Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Regression Analysis, t test, F test and Determinant Test (R²). Based on the results of the simultaneous test, it is obtained that the significant value is $0.000 < 0.05$ and the F-count value is $1231.804 > 2.699$, which means that there is a simultaneous influence between the Service variable (X1), Profit Sharing Rate (X2), and Sharia Cooperative Knowledge (X3) on the Saving Decision variable (Y). While the figure for R square is 0.975 or 97.5%. This shows that Service, Profit Sharing Rate, and Sharia Cooperative Knowledge have an effect of 97.5% on the Saving Decision of KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Branch Seputih Raman Members. The results showed that simultaneously Service, Profit Sharing Rate and Sharia Cooperative Knowledge had a significant effect on Member Saving Decisions, KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto, Seputih Raman Branch should improve Services both in terms of facilities and infrastructure owned such as adding a queuing system, replacing employee support tools that have been worn out, provide a Profit Sharing Rate that is more profitable for members who save, and further educate or provide information so that members and prospective members (the public) have good Sharia Cooperative Knowledge such as products and services offered by KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto, Seputih Raman Branch, so as to increase the Decision to Save Members and Prospective Members.

Keywords : *Service, Profit Sharing Rate, Sharia Cooperative Knowledge, Saving Decisions.*

I. PENDAHULUAN

Kehadiran lembaga keuangan syariah memberikan alternatif bagi para pelaku ekonomi, terutama bagi yang berkeyakinan terhadap haramnya bunga bank. Menurut Farid *et al* (dalam Nani Septiana, 2015) Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian suatu negara baik secara mikro maupun secara makro. Hal tersebut menjadi alasan munculnya lembaga keuangan syariah dengan sistem yang sesuai dengan syariah dan bisa berkembang dengan cepat. Menurut Samsudin (2012) Perkembangan ekonomi islam ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan maupun pembiayaan syariah seperti, Bank Syariah Indonesia, Unit Usaha Syariah (UUS), *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) dan Koperasi Syariah.

Koperasi syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi umat, dan memiliki fungsi sosial. Dengan semakin bertumbuh pesatnya koperasi syariah, masyarakat mulai menanamkan dana maupun menggunakan jasa koperasi syariah. Menurut Sugiarto (2012) Koperasi syariah pada saat ini merupakan sektor ekonomi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat dan bertumbuh pesat, pertumbuhan itu selain disebabkan oleh munculnya inovasi produk sebagai akibat tuntutan dan harapan masyarakat.

Salah satu lembaga keuangan mikro ataupun koperasi yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) Surya Abadi Riyanto yang berdiri dari 6 juli 2001. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BMT Surya Abadi Riyanto sudah berdasarkan AL-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan prinsip jual beli dan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah islam. Dalam pandangan ekonomi islam sendiri, prinsip bagi hasil merupakan prinsip yang diperbolehkan dalam islam dengan landasan hukum yang terdapat dalam AL-Qur'an dan Hadist nabi SAW. Berikut data jumlah

anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dari tahun 2018 – 2022 :

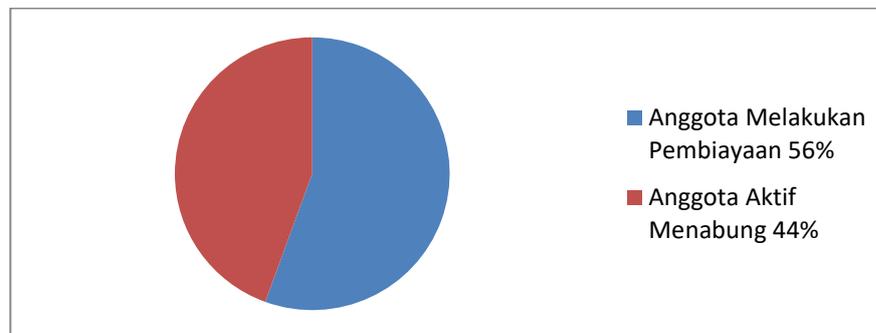
Tabel 1
Jumlah Anggota 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Anggota	2.677	2.768	3.087	3.583	3.763

Sumber : *Data Anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.*

Dari data tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anggota mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu upaya memuaskan anggota sangatlah penting. Penelitian menunjukkan bahwa mempertahankan pelanggan atau anggota jauh lebih sulit. Pemahaman terhadap kebutuhan, keinginan dan perilaku konsumen juga sangat penting agar perusahaan dapat menyusun strategi dan program yang tepat dalam rangka memuaskan pelanggannya, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menggunakan para pesaingnya. Berikut diagram anggota yang menabung pada tahun 2022 :

Gambar 1 Data Anggota Menabung 2022



Sumber : *Data Anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman tahun 2022.*

Dari gambar 1.1 data anggota menabung 2022 diatas, anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun melalui data diatas juga dapat disimpulkan bahwa anggota yang aktif menabung masihlah kecil. Pada tahun 2022 sebesar 44% atau sekitar 1.656 anggota yang aktif menabung, lebih sedikit dibandingkan dengan anggota yang melakukan kegiatan pembiayaan sebesar 56% atau sekitar 2.107 anggota atau bisa juga disebut anggota pasif.

Inovasi pada produk dapat dilakukan dengan menciptakan produk yang benar-benar baru dan juga membuat produk yang unik dengan sesuai kebutuhan nasabah yang beragam (Febriyanto : 2022). Kurangnya ketertarikan anggota dalam memutuskan untuk menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman disebabkan oleh beberapa faktor. Dari perspektif anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, masih banyak keluhan anggota menyangkut pelayanan yang rendah, seperti pelayanan yang lambat, fasilitas yang kurang memadai, serta pandangan anggota yang masih minim mengenai koperasi syariah, sehingga masih banyak masyarakat yang kurang berminat menjadi anggota ataupun anggota yang hanya memutuskan menjadi anggota pasif dan tidak menjadi anggota yang aktif untuk menabung dan menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

Berdasarkan hasil wawancara singkat penulis dengan beberapa anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, terlihat masyarakat belum bisa

maupun kurang memahami tentang sistem bagi hasil secara utuh, sehingga secara umum mereka menganggap bahwa sistem bagi hasil yang terdapat pada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman masih sama dengan sistem bunga bank konvensional, bahkan ada yang menganggap bahwa sistem bunga bank lebih menguntungkan dan lebih simple. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga keuangan berbasis syariah khususnya bagi KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman dalam mensosialisasikan maupun mengedukasi tentang sistem koperasi syariah kepada anggota. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab (2016) menyatakan bahwa variabel *independen* (tingkat bagi hasil) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (minat menabung).

Selain dari faktor-faktor yang disebutkan diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan anggota untuk menabung ialah Pelayanan. Jika kinerja tidak memenuhi harapan anggota, anggota akan merasa kecewa akan tetapi jika kinerja sesuai dengan keinginan anggota, maka anggota akan merasa puas. Jika melebihi harapan maka akan merasa sangat puas, perasaan ini menentukan apakah pelanggan membeli produk kembali dan membicarakan hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan tentang produk tersebut kepada orang lain.

Menurut Kotler dan Keller (dalam Ardiansyah Japlani, dkk., 2020) menyatakan bahwa jasa adalah suatu kinerja penampilan, lebih dapat dirasakan dari pada dimiliki, serta konsumen dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Raihanah Daulay (2012) menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri di Kota Medan.

Selanjutnya pengetahuan anggota mengenai koperasi syariah yaitu berfokus pada informasi yang mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan calon anggota maupun anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman terhadap pengetahuan produk, nisbah bagi hasil, serta persepsi pelayanan. Informasi mengenai produk tabungan maupun sistem koperasi syariah sangatlah penting bagi anggota maupun calon anggota. Calon anggota yang mengetahui produk maupun sistem syariah yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman maka cenderung memutuskan untuk menggunakan produk tabungan tersebut. Namun apabila tidak memiliki pengetahuan maupun tidak merasa puas akan pelayanan yang diberikan maka anggota maupun calon anggota akan beralih ke lembaga keuangan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khaerudin (2013) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah mengenai akad bagi hasil (*mudharabah*) terhadap keputusan menabung nasabah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data primer yang diperoleh dari hasil survey anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dengan cara membagikan kuisioner kepada anggota yang ditemui. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* dalam pengambilan sampel, dengan jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini ± 3000 anggota, dengan menggunakan rumus slovin dan besar toleransi 10% maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini sebanyak 96,77 responden. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 responden. Dengan melakukan beberapa uji yaitu, Uji Validitas, Uji

Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Berganda, Uji t, uji F dan Uji Determinan (R²).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana :

Y = Keputusan Menabung sebagai Dependen Variabel

α = Konstanta

X₁ = Pelayanan

X₂ = Nisbah Bagi Hasil

X₃ = Pengetahuan Koperasi Syariah

β_1 = Koefisien regresi Pelayanan

β_2 = Koefisien regresi Nisbah Bagi Hasil

β_3 = Koefisien regresi Pengetahuan Koperasi Syariah.

**Tabel 10 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,696	1,436		2,574	,012
PELAYANAN	,004	,076	,004	,051	,959
NISBAH BAGI HASIL	,184	,118	,204	1,561	,122
PENGETAHUAN KOPERASI SYARIAH	,769	,097	,781	7,926	,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.14 diatas sehingga didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = 3,696 + 0,004X_1 + 0,184X_2 + 0,769X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Menabung

X₁ = Pelayanan

X₂ = Nisbah Bagi Hasil

X₃ = Pengetahuan Koperasi Syariah

1. Nilai konstanta sebesar 3,696 menyatakan bahwa, jika Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Koperasi Syariaiah konstan atau 0, maka nilai keputusan menabung sebesar 3,696. Konstanta bernilai positif ini berarti terjadi peningkatan jumlah Keputusan Menabung sebesar 3,696.
2. Nilai koefisien regresi Pelayanan untuk variabel X₁ sebesar 0,004. Artinya apabila meningkat nilai pelayanan sebesar 1% maka tingkat Keputusan Menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,004.

3. Nilai koefisien regresi Nisbah Bagi Hasil untuk variabel X2 sebesar 0,184. Artinya apabila meningkat nilai Nisbah Bagi Hasil sebesar 1% maka tingkat Keputusan Menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,184.
4. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Koperasi Syariah untuk variabel X3 sebesar 0,769. Artinya apabila meningkat nilai Nisbah Bagi Hasil sebesar 1% maka tingkat Keputusan Menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,769.

2. Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi dan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai t-hitung $> t$ -tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai t-hitung $< t$ -tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 100 orang dan jumlah variabel adalah 4. Sehingga derajat kebebasan yaitu $100-4 = 96$. Pada nilai signifikansi sebesar $0,05/2 = 0,025$ dikarenakan jenis hipotesis 2 arah. Maka nilai t-tabel pada penelitian ini ialah 1,984984.

**Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,696	1,436		2,574	,012
PELAYANAN	,004	,076	,004	,051	,959
NISBAH BAGI HASIL	,184	,118	,204	1,561	,122
PENGETAHUAN KOPERASI SYARIAH	,769	,097	,781	7,926	,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 data hasil uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pelayanan 0,959 $> 0,05$ nilai t-tabel variabel Pelayanan 0,51 $< 1,984984$ (t-tabel) sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Pelayanan (X1) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y). Nilai signifikansi variabel Nisbah Bagi Hasil 0,122 $> 0,05$ nilai t-hitung variabel Nisbah Bagi Hasil 1,561 $< 1,984984$ (t-tabel) sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y). Nilai signifikansi variabel Pengetahuan Koperasi Syariah 0,000 $< 0,05$ nilai t-hitung Pengetahuan Koperasi Syariah 7,926 $> 1,984984$ (t-tabel) yang berarti secara parsial terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan Koperasi Syariah (X3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

3. Uji Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi dan perbandingan antara F-hitung dengan F-tabel :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F-hitung $> F$ -tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai F-hitung $< F$ -tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 92 orang dan jumlah variabel adalah 4. Sehingga derajat kebebasan untuk df_1 yaitu $4-1 = 3$, dan derajat kebebasan untuk df_2 yaitu $100-4 = 96$. Pada nilai signifikansi 0,05. Sehingga nilai F-tabel pada penelitian ini adalah 2,699.

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6660,756	3	2220,252	1231,804	,000 ^b
Residual	173,034	96	1,802		
Total	6833,790	99			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22, 2022

Berdaskan tabel 4.16 hasil uji simultan (uji F) nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $1231,804 > 2,699$ yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2), dan Pengetahuan Koperasi Syariah (X3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

4. Uji Determinan (R²)

Uji determinan digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 13 Hasil Uji Determinan (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,975	,974	1,343

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh angka untuk R square sebesar 0,975 atau 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh sebesar 97,5% terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman. Sedangkan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Anggota

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diperoleh hasil, bahwa nilai signifikansi variabel Pelayanan $0,959 > 0,05$ nilai t-tabel variabel Pelayanan $0,51 < 1,984984$ (t-tabel) sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Pelayanan (X1) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihanah Dauly (2012) menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri di Kota Medan.

Dikarenakan pada penelitian kali ini, Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, anggota yang lebih mementingkan faktor *responsiveness* (daya tanggap) yaitu kemudahan dan kecepatan proses administrasi, dan tidak terlalu mementingkan indikator lainnya yaitu, *tangible* (bukti fisik), *empathy* (empati), *reliability* (kehandalan) dan *assurance* (jaminan) sehingga Pelayanan secara parsial tidak berpengaruh bagi anggota dalam memutuskan untuk menggunakan produk tabungan/simpanan yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Anggota

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diperoleh hasil, bahwa nilai signifikansi variabel Nisbah Bagi Hasil $0,122 > 0,05$ nilai t-hitung variabel Nisbah Bagi Hasil $1,561 < 1,984984$ (t-tabel) sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab (2016) menyatakan bahwa variabel independen (tingkat bagi hasil) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (minat menabung).

Dikarenakan pada penelitian kali ini, hasil uji menyatakan bahwa secara parsial Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota, dikarenakan beberapa faktor seperti masih banyaknya anggota yang beranggapan bahwa Nisbah Bagi Hasil atau indikator persentase bagi hasil yang diberikan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman sama seperti bunga pada bank konvensional maupun koperasi konvensional, dan ada juga anggota yang beranggapan bahwa menabung di bank lebih menguntungkan dalam hal bunganya. Sehingga Nisbah Bagi Hasil tidak mempengaruhi Keputusan Menabung Anggota secara parsial.

3. Pengaruh Pengetahuan Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menabung Anggota

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh hasil, bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Koperasi Syariah $0,000 < 0,05$ nilai t-hitung Pengetahuan Koperasi Syariah $7,926 > 1,984984$ (t-tabel) yang berarti secara parsial terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan Koperasi Syariah (X3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

Berdasarkan penjelasan hasil tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerudin (2013) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah mengenai akad bagi hasil (*mudharabah*) terhadap keputusan menabung nasabah. Dan sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumarwan. Menurut Sumarwan, Ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan dapat lebih baik dalam mengambil keputusan, akan lebih efisien dan lebih cepat dalam mengolah informasi dan mampu mengambil informasi dengan baik.

Dikarenakan pada penelitian kali ini, pengetahuan tentang koperasi syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota. Sehingga pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dapat memaksimalkan dalam hal yang berkaitan dengan indikator yang peneliti buat pada kuisioner seperti, mengedukasi baik melalui promosi, brosur, sosial media sehingga masyarakat maupun anggota agar lebih mengenal produk-produk tabungan/simpanan yang ditawarkan, dan mengedukasi tentang sistem syariah yang dijalankan, agar masyarakat maupun anggota memiliki pengetahuan yang cukup sehingga dapat memutuskan untuk menabung di KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

4. Pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh hasil, bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $1231,804 > 2,699$ yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2), dan Pengetahuan Koperasi Syariah (X3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2), dan Pengetahuan Koperasi Syariah (X3) terhadap variabel Keputusan Menabung (Y) dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihanah Daulay (2012) menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri di Kota Medan. Sehingga KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman harus bersama-sama memperbaiki Pelayanan seperti memperbaiki fasilitas penunjang kenyamanan anggota maupun karyawan, memperbaiki sistem Nisbah Bagi Hasil seperti memberikan pembeda yang jelas antara bagi hasil syariah dan bunga bank konvensional maupun koperasi konvensional kepada anggota, dan lebih mengedukasi anggota melalui promosi media sosial, menyebar brosur dan lain-lain agar anggota memiliki pengetahuan tentang koperasi syariah yang lebih baik. Apabila ketiga variabel independen tersebut dapat diperbaiki akan sangat membantu menaikkan ketertarikan anggota maupun masyarakat dalam memutuskan untuk menabung dan menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

Kemudian berdasarkan tabel 13 diatas diperoleh angka untuk R square sebesar 0,975 atau 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh sebesar 97,5% terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman. Sedangkan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
2. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

3. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
4. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

- Perlunya penambahan sistem antrian pada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman agar memudahkan dan mengefektifkan karyawan dalam melayani anggota.
- Perlunya memperbaiki sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang kinerja karyawan KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman agar karyawan dapat dengan optimal dan cepat melayani anggota.
- Memaksimalkan promosi dan pengenalan produk-produk yang terdapat di KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman agar masyarakat maupun anggota lebih mengenali dan mengetahui produk tersebut dan sistem bagi hasil yang ditawarkan, baik melalui brosur, sosial media dan media yang lainnya.

2. Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, karena dalam penelitian ini, peneliti baru membahas tiga variabel (Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah) dalam melihat Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai referensi untuk menambah maupun mengganti dengan variabel yang lebih baik.

3. Masyarakat

Perlunya kemauan untuk mempelajari sesuatu yang baru agar masyarakat lebih mudah dalam memahami tentang koperasi syariah, baik sistem syariah itu sendiri dan produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah tersebut seperti KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah Japlani, dkk., (2020) *"Pengaruh Kualitas pelayanan, Kepercayaan terhadap Kepuasan Nasabah pada cabang BMT Fajar Metro Pusat"* Jurnal Ilmiah dan Keuangan.

Assauri, S. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Atanasius Hardian Permana Yogiarto. (2015). *Pengaruh Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan*. Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Damayanti, S. (2016). *Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X*. 17-34.

- Faqih, dkk., (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT BANK SUMUT KCP Syariah Karya*. 22-38.
- Ghozali. (2015). *aplikasi analisis multivariete dengan program ibm spss 23*. semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Khaerudin. (2013). *Pengetahuan Nasabah Terhadap Akad Bagi Hasil (Murabahah) Deposito Syariah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Sulselbar UUS*. Makasar.
- Kotler. (2012). *Manajemen Pemasaran Di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian Djamarah*. jakarta: PT. Rineka Citra.
- Lindiawati, Dhona Shahreza (2018). *Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro*. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam. Vol. 2 No.1.
- Muhammad Samsudin. (2012). *Persepsi Nasabah terhadap Sistem Bagi Hasil di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. (Skripsi, Fakultas syariah, IAIN Mataram).
- Nani Septiana. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Di Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal DERIVATIV Vol. 9 No. 2.
- Putra, J. A., & Febriyanto, F. (2022). *Pengaruh Inovasi, Promosi Dan Diversifikasi Produk Terhadap Peningkatan Nasabah Bank BRI Unit Candipuro*. Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2(1), 225-230.
- Raihanah Daulay. (2012). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan*. 1-15.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarto. (2021). *Aplikasi Dan Pengolah Data*. Metro: Laduny Alifatama.
- Th Susetyarsi, dkk., (2022). *Pengaruh Bagi Hasil, Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP UNGARAN)*. 202-213.
- Wirdayani Wahab. (2016). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*.